

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 asuhan keperawatan pada Tn. S dan Tn. K dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di Ruang Asoka RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo bahwa :

1. Hasil pengkajian pada penderita Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Pengkajian klien 1 mengatakan mengalami sesak napas setiap hari tetapi memburuk ±3 hari terakhir sebelum masuk rumah sakit. Klien juga mengatakan batuk sejak dirumah dan dahak bisa keluar tetapi dirumah sakit dahak tidak bisa keluar Pada klien 2 mengatakan mengeluh sesak napas selama 1 minggu . klien juga mengatakan batuk dan susah untuk mengeluarkan dahak.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua partisipan yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan penumpukan sekret pada jalan napas.
3. Intervensi dilakukan selama 3 hari dengan tujuan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan penumpukan sekret pada jalan napas dapat berkurang atau hilang. Intervensi yang diberikan pada kedua klien teknik latihan batuk efektif

4. Implementasi keperawatan dilakukan dengan rencana asuhan memberikan teknik terapi perkusi dada (*clapping dada*), pemberian terapi minum air hangat, pemberian posisi semifowler - fowler, mengidentifikasi kemampuan batuk, dan juga perlu melakukan kolaborasi dengan pemberian mukolitik atau ekspektoran untuk mempercepat pembentukan dahak dan pengenceran dahak pada klien 1 dan 2.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi selama 3x24jam sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan, didapatkan hasil masalah teratasi sebagian untuk penanganan bersihan jalan napas tidak efektif. Pada hari ketiga klien 1 mengalami sudah bisa batuk efektif. Sedangkan klien 2 pada hari ketiga klien juga sudah mampu batuk efektif. Pada klien 1 dan 2 didapatkan hasil masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi, dan klien mampu batuk efektif dan mengeluarkan dahak.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian maka saran yang dapat diberikan atau disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

#### 5.2.1 Bagi Klien

Bagi Klien atau Klien diharapkan dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan hal-hal yang ada untuk membantu menunjang tercapainya kesehatan klien, seperti memberikan minum air hangat, memeberikan uap air hangat dengan tetesan minyak kayu putih untuk membantu mengencerkan dahak yang ada pada saluran napas, dapat memahami tata cara *Clapping dada* dan tatacara batuk efektif untuk membantu klien

mengeluarkan sputum yang berada dalam saluran pernapasan klien.

### **5.2.2 Bagi perawat**

Bagi perawat diharapkan jika ada klien Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif lebih mengenali tanda gejala terjadinya bersihan jalan napas tidak efektif, dan mampu melakukan implementasi yang maksimal dan sesuai terutama tindakan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif untuk klien sehingga tujuan dapat tercapai dan masalah klien dapat teratasi.

### **5.2.3 Bagi Rumah Sakit**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepada tenaga perawat di Rumah Sakit Anwar Medika Krian Sidoarjo, agar dapat mengaplikasikan intervensi terapi perkusi clapping dada dan teknik batuk efektif dalam penanganan klien Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, dimana tehnik ini dapat menurunkan sesak klien. Serta dapat menjadi bahan dalam peningkatan pelayanan Rumah Sakit dan mempertahankan kepuasan klien yang ada didalam loyalitas pelayanan terhadap klien sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal terutama pada klien klien Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan mampu meningkatkan jalan napas menjadi efektif dan mampu mengedukasi keluarga klien agar membantu klien memberikan teknik perkusi clapping dada yang sudah di ajarkan guna membantu membentuk dan mengencerkan dahak.

#### **5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan dapat menggunakan studi kasus ini sebagai referensi dalam penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Penyakit Paru-Paru Obstruktif Kronik (PPOK) untuk praktek klinik mahasiswa keperawatan.

